

# **MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS VII B SMPN 43 PURWOREJO**

## **Wahyu Andista**

Program Studi Pendidikan Matematika  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: [Wahyuandista@gmail.com](mailto:Wahyuandista@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemandirian dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VII B SMPN 43 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahap setiap siklusnya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMPN 43 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi dan angket kemandirian belajar siswa, serta tes hasil belajar siswa. Analisis data secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase untuk menghitung persentase data observasi, angket, serta ketuntasan belajar siswa, dan analisis kuantitatif menggunakan rerata untuk menghitung rerata hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII B SMPN 43 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014 meningkat setelah dikenai pembelajaran dengan PBL.

**Kata kunci:** *Problem Based Learning*, kemandirian belajar, hasil belajar

## **PENDAHULUAN**

Dalam suatu proses pembelajaran pasti terjadi suatu interaksi. Interaksi itu berupa interaksi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Dalam interaksi itulah timbul berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Begitu juga di kelas VII B SMP Negeri 43 Purworejo yang masih banyak masalah ketika pembelajaran matematika berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa kurang bertanggung jawab, kurang inisiatif, masih banyak juga siswa yang masih bergantung pada orang lain. Hasil observasi tersebut menunjukkan kurangnya kemandirian belajar siswa.

Menurut Brookfield dalam Martinis Yamin (2011: 107) belajar mandiri adalah belajar yang dilakukan peserta didik secara bebas menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan proses belajarnya, strategi belajarnya, menggunakan

sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajarnya. Siswa yang mandiri akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan belajarnya. Mereka akan memotivasi diri mereka sendiri untuk selalu semangat belajar agar tujuannya tercapai maksimal.

Ketidakmandirian siswa dalam belajar menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Snelbeker dalam Rusmono (2012: 8) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 43 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat dari rerata nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) I murni pada mata pelajaran matematika yang masih di bawah KKM. Berdasarkan data guru matematika kelas VII B SMP Negeri 43 Purworejo, rata-rata nilai Ulangan Akhir Semester I murni yaitu 64,29 dengan banyak siswa yang tuntas KKM hanya sekitar 42,86% siswa.

Hasil belajar siswa tersebut rendah karena kemandirian siswa dalam belajar juga masih rendah. Hal itu disebabkan karena pembelajaran masih berfokus pada guru. Pembelajaran yang dilakukan cenderung mengedepankan ceramah, tanya jawab pemberian contoh soal dan pemberian latihan soal yang sama dengan contoh soal. Pembelajaran seperti itu cenderung membuat siswa tidak mandiri.

Berdasarkan hasil pengamatan, langkah yang diambil peneliti agar dapat menumbuhkan kemandirian siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Arends dalam Trianto (2009: 92) menyatakan bahwa PBL merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Dalam PBL pembelajaran didasarkan pada pemberian masalah nyata yang membutuhkan penyelesaian nyata. Sehingga PBL dapat menumbuhkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam pemecahan masalah yang nyata tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemandirian

dan hasil belajar pada pembelajaran matematika melalui penggunaan model PBL pada siswa kelas VII B SMPN 43 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Kemandirian belajar yang akan ditingkatkan ditujukan pada pembelajaran matematika dengan indikator yaitu 1) Bertanggung jawab 2) Mempunyai inisiatif 3) Berani mengambil keputusan 4) Tidak bergantung pada orang lain 5) memiliki motif untuk belajar.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang serupa, dilakukan oleh Retno Widiastuti (2010), Pujiati (2013), dan Brian Wicaksono (2013). Hasil penelitian-penelitian mereka menunjukkan keefektifan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

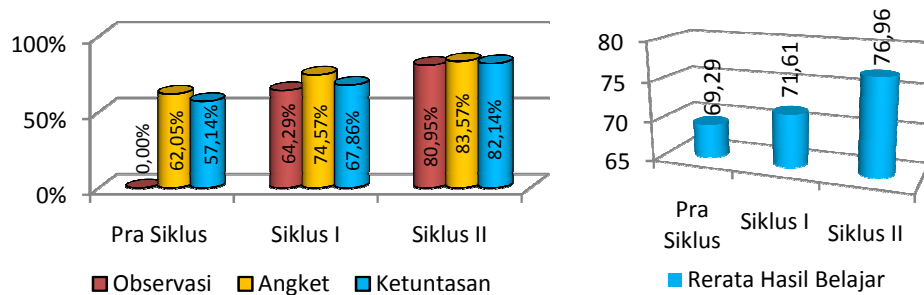
## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang diterapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus memuat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dari bulan Mei tahun 2014 sampai bulan Juni tahun 2014. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran matematika kelas VII B semester 2 tahun pelajaran 2013/2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMPN 43 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 17 siswa putra dan 11 siswa putri. Teknik dalam pengumpulan data adalah observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi kemandirian belajar siswa, angket kemandirian belajar siswa, dan tes berupa soal pilihan ganda. Analisis data dilakukan pada semua data yang telah terkumpul. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil sebelum dilakukan tindakan dengan hasil setelah dilakukan tindakan. Analisis data secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase untuk menghitung persentase observasi, angket, serta ketuntasan belajar siswa, dan rerata untuk menghitung rerata hasil belajar siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 28 Mei 2014 sampai dengan 7 Juni 2014. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga

kali pertemuan, dengan jumlah alokasi waktu  $2 \times 40$  menit. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran matematika kelas VII B SMPN 43 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan menggunakan model PBL untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan pelaksanaan dan analisis data pada setiap siklusnya diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.



Gambar

Data di atas menunjukkan kemandirian belajar siswa kelas VII B SMPN 43 Purworejo pada prasiklus yang masih rendah sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang juga rendah. Oleh karena itu, Peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL. Berdasarkan gambar di atas, hasil observasi dan angket menunjukkan selisih yang signifikan. Sehingga terdapat kesesuaian antara pengamatan dengan pernyataan dari siswa sendiri tentang kemandirian belajar. Berdasarkan observasi, kemandirian belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada waktu siklus I siswa masih belum bertanggung jawab, tidak berani bertanya atau mengeluarkan pendapat, kurang aktif dalam berdiskusi, dan masih bergantung pada orang lain. Namun setelah dilaksanakan penelitian dengan model PBL, siswa mulai bertanggung jawab, berani bertanya dan mengeluarkan pendapat, aktif dalam kegiatan diskusi dan tidak bergantung orang lain. Peningkatan kemandirian belajar siswa berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Tidak hanya pada hasil belajarnya, tetapi peningkatan juga terjadi pada banyaknya siswa tuntas KKM. Sehingga dengan penggunaan model PBL dapat meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pembelajaran matematika

khususnya pada siswa kelas VII B SMPN 43 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas VII B SMPN 43 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Saran-saran yang dapat diberikan Peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) Model pembelajaran PBL dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika, (2) Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini, (3) Model pembelajaran PBL dapat dikembangkan pada materi lain dengan harapan dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brian Wicaksono. 2013. *Peningkatan Kemampuan Metakognitif Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada SMK Pancasila 1 Kutoarjo*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Tidak diterbitkan.
- Martinis Yamin. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Pujiati. 2013. *Meningkatkan Motivasi Siswa dan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa kelas VII A SMP PGRI 1 Buluspesantren Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Tidak diterbitkan.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Retno Widiastuti. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) disertai Media Gambar untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Surakarta Tahun ajaran 2009/2010*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diunduh dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/view/1275/868> pada tanggal 6 Maret 2014